

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

PT Ciomas Adisatwa Unit Parung, sebuah Rumah Potong Ayam Modern di bawah grup JAPFA yang berlokasi di Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menjadi tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP) bagi Praktikan. Penempatan Praktikan di bagian supervisor produksi memungkinkan pemahaman langsung terhadap dunia kerja. Selama pelaksanaan KP, Praktikan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, teliti, dan inisiatif, serta belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan seluruh karyawan.

Ada banyak pelajaran yang dapat diambil dari KP ini, termasuk pemahaman tentang proses kerja profesi ini. Praktikan terlibat dalam rutinitas pekerjaan sebagai supervisor produksi, mencakup seluruh proses produksi mulai dari penerimaan ayam hidup, pemotongan ayam, pengemasan, memenuhi permintaan pelanggan, hingga proses penyimpanan. Praktikan bertanggung jawab memantau beberapa aspek selama proses produksi, termasuk bahan baku, karyawan, mesin, dan peralatan produksi. Selain itu, Praktikan harus memastikan bahwa semua target produksi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, tercapai. Komunikasi yang efektif dengan bagian lain seperti teknik, gudang, QC, dan penjualan juga menjadi bagian penting dari tanggung jawab Praktikan.

Dalam upaya mengaitkan teori dan konsep yang dipelajari selama perkuliahan dengan praktik di dunia kerja, Praktikan berhasil mengaplikasikan konsep teori organisasi, sumber daya manusia, dan komunikasi secara langsung dalam konteks pekerjaan sehari-hari selama menjalani Kerja Profesi (KP). Praktikan tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam lingkungan kerja. Misalnya, konsep organisasi membantu Praktikan memahami struktur dan dinamika kerja di PT Ciomas Adisatwa Unit Parung. Selain itu, pemahaman tentang sumber daya manusia membantu Praktikan dalam manajemen tim dan penempatan karyawan di berbagai bagian produksi. Kompetensi dalam komunikasi, baik antar individu maupun antar departemen, juga terlihat dalam kemampuan Praktikan dalam menjalankan tugas sehari-hari dengan efisien dan efektif. Keseluruhan,

pengalaman ini menjadi jembatan yang kuat antara teori dan praktik, memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana konsep-konsep akademis diterapkan dalam dunia kerja nyata.

Meskipun terdapat kendala-kendala selama pelaksanaan KP, seperti kelalaian, fasilitas yang kurang memadai, kesalahan sistem, dan miskomunikasi, Praktikan berhasil mengatasinya. Kesadaran Praktikan terhadap nilai KP sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja memberikan pemahaman bahwa adaptasi terhadap lingkungan kerja yang berbeda dengan lingkungan perkuliahan merupakan suatu kebutuhan yang perlu dipersiapkan dengan baik.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman Praktikan selama menjalani Kerja Praktek (KP), terdapat beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan KP di masa mendatang. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh Praktikan melibatkan aspek-aspek berikut:

4.2.1 Saran kepada Perusahaan (PT Ciomas Adisatwa Unit Parung)

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Kerja Profesi (KP) di masa mendatang, beberapa saran dapat diajukan kepada PT Ciomas Adisatwa Unit Parung:

a. Manajemen absensi karyawan:

- Sistem Insentif: Buat sistem insentif untuk meningkatkan kehadiran.
- Rotasi Karyawan: Terapkan rotasi karyawan untuk diversifikasi keahlian.

b. Perawatan preventif mesin produksi

- Frekuensi Perawatan: Tingkatkan perawatan preventif mesin.
- Pemantauan Real-time: Gunakan sistem pemantauan real-time.

c. Kualitas bahan baku

- Hubungan Pemasok: Bangun hubungan erat dengan pemasok utama.
- Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi berkala dan pertimbangkan diversifikasi

4.2.2 Saran kepada universitas

Dalam konteks penyelenggaraan Kerja Profesi, Universitas dapat mempertimbangkan beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas pengalaman mahasiswa:

a. Peningkatan Koordinasi dengan Perusahaan:

- Hubungan Pemasok: Bangun hubungan erat dengan pemasok utama.

- Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi berkala dan pertimbangkan diversifikasi.

b. Pengembangan materi persiapan KP:

- Memastikan koordinasi yang baik dengan perusahaan mitra untuk menyediakan lingkungan KP yang sesuai dengan bidang pendidikan mahasiswa.
- Mengembangkan materi persiapan KP yang lebih komprehensif untuk mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan di lapangan.

4.2.3 Saran kepada mahasiswa

a. Persiapan Matang

- Mahasiswa perlu persiapan matang sebelum KP.
- Memahami organisasi dan persiapannya secara administratif.

b. Aktif Berkomunikasi:

- Penting untuk berkomunikasi aktif dengan rekan kerja dan atasan.
- Mendapatkan informasi, pengalaman, dan pengetahuan lebih mendalam.

c. Refleksi dan Pembelajaran:

- Setelah KP, lakukan refleksi dan pembelajaran.
- Pengalaman ini menjadi modal berharga untuk dunia kerja di masa depan.